

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin pesat telah menciptakan suatu persaingan yang semakin tajam antar perusahaan. Kondisi seperti ini, menuntut perusahaan mengelola berbagai fungsi manajemennya dengan baik terutama fungsi manajemen dibidang keuangan. Dalam hal ini pihak manajemen bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terkait dengan keuangan perusahaan. Suatu perusahaan perlu mengembangkan usahanya dalam kegiatan perekonomian terutama struktur modalnya. Dalam kondisi ini, persaingan antar perusahaan dalam mengelola struktur modal diharapkan mampu memakmurkan pemegang saham dan karyawannya, oleh sebab itu para manajer perlu melihat kondisi tentang nilai perusahaan dari struktur modal perusahaan.

Di dalam aspek keuangan, salah satunya mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Agar dapat mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas guna meningkatkan laba perusahaan. Semua faktor-faktor yang terdapat dalam perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

Modal kerja yang ditetapkan oleh perusahaan berbeda-beda sesuai kebutuhan, salah satunya bergantung pada jenis perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan mendatangkan keuntungan, sebaliknya pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan. Situasi

likuid timbul akibat jumlah aset perusahaan yang terlalu kecil, sedangkan apabila jumlah aset lancar yang terlalu besar akan berakibat timbulnya aset lancar atau dana yang menganggur.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan harus dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal karena profitabilitas merupakan salah satu faktornya. Seringkali perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi cenderung menggunakan utang. Tetapi perusahaan dengan tingkat pengembalian yang rendah cenderung menggunakan utang jangka panjang untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan tersebut dalam melakukan pembiayaan kewajiban perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (return) yang semakin besar akan berdampak pada rendahnya penggunaan utang oleh perusahaan.

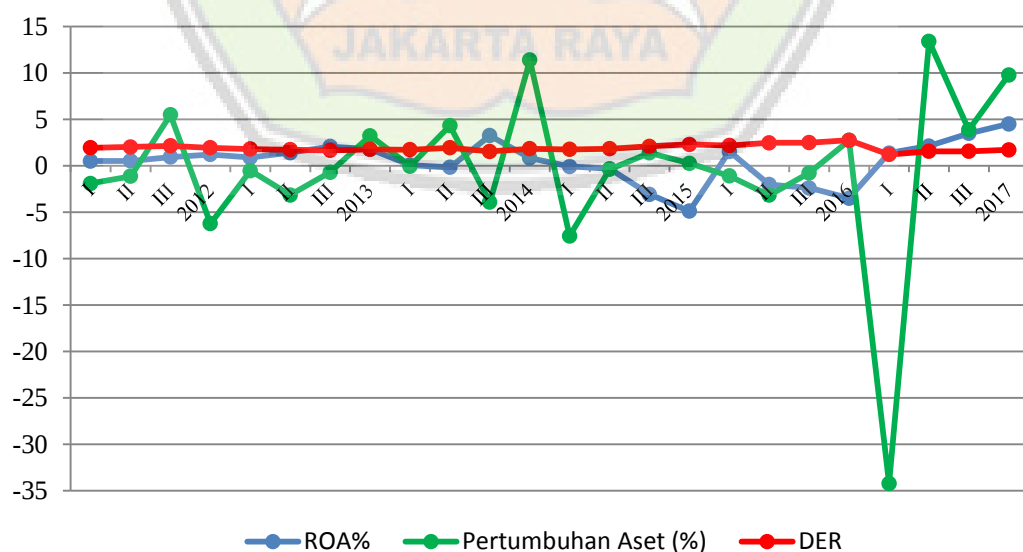
Pertumbuhan aset (*growth asset*) menunjukkan besarnya dana yang di alokasikan oleh perusahaan ke dalam aktivanya. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Pertumbuhan aset menuntut perusahaan untuk menyediakan dana yang memadai. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan lebih tinggi cenderung lebih banyak menggunakan utang. Meningkatnya aset dan hasil operasi perusahaan maka akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditur) terhadap perusahaan, maka proporsi utang semakin besar dari pada modal sendiri. Besarnya aset yang dimiliki perusahaan akan menambah keyakinan kreditur atas dana yang ditanamkan kedalam perusahaan tersebut.

Struktur modal atau *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, karena tinggi rendahnya struktur modal akan mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana baik dari dalam maupun luar perusahaan. Pihak manajemen harus mempertimbangkan baik buruknya keputusan pendanaan apakah

perusahaan menggunakan modal asing atau modal sendiri, kedua pilihan tersebut memiliki kelebihan dan risiko masing-masing. Perusahaan yang menggunakan dana dari pihak luar harus memiliki sikap kehati-hatian karena memiliki risiko utang yaitu perusahaan harus membayar beban bunga. Beban bunga yang terlalu besar akan mengurangi laba operasi yang ada didalam perusahaan sehingga akan mengakibatkan penurunan laba bersih. Perusahaan yang memilih modal sendiripun memiliki kendala yaitu dana yang tersedia untuk usaha terbatas sehingga berdampak pada hasil yang diperoleh juga terbatas. Keuntungan perusahaan ketika meminjam pihak luar atau menggunakan utang yaitu tidak harus membayar pajak dari penghematan pajak inilah profit yang diperoleh perusahaan akan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang.

PT. Indosat Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Didalam persaingan yang ketat dan perekonomian yang belum stabil, Indosat mampu untuk terus tumbuh dan berkembang guna menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi yang terkemuka di kawasan Asia Pasifik.

Perkembangan *Return On Asset (ROA)*, *Pertumbuhan Aset* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* PT. Indosat Tbk periode 2012-2017



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan ROA, Pertumbuhan Aset dan DER
Periode 2012-2017

Dari grafik diatas terlihat pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 PT. Indosat mengalami pertumbuhan aset dan DER yang cenderung meningkat tetapi ROA cenderung mengalami penurunan. Ini berarti perusahaan telah meminjam dana dari pihak ketiga untuk membiayai operasionalnya karena dengan perolehan profit yang menurun dirasa belum cukup untuk membiayai operasionalnya. Pada tahun 2016 dan 2017 sebaliknya, perusahaan cenderung mengalami penurunan aset dan DER dan ROA cenderung meningkat. Ini berarti perusahaan tidak mau mengambil dana dari pihak ketiga untuk membiayai utanganya dan membiayai operasionalnya dengan profit yang didapat. Maka dari itu terjadinya turun naik antara ROA dan DER.

Terjadinya fluktuasi profitabilitas terutama yang terlihat pada pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan yang cenderung menurun pada PT. Indosat Tbk menyebabkan perusahaan kekurangan biaya untuk menjalankan operasional, maka dari itu perusahaan membutuhkan dana dari pihak ketiga yaitu utang untuk tetap menjalankan operasional perusahaannya. Hal tersebut yang menyebabkan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk terus mengalami peningkatan. Berbanding terbalik dengan ROA, pertumbuhan aset PT. Indosat pada tahun 2012-2017 cenderung meningkat. Hal tersebut akan menarik perhatian para kreditur untuk menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Kesempatan itu pun dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan ekspansi guna mencapai tujuan perusahaan.

Pada umumnya pengembalian atas aset yang tinggi dan utang yang rendah mencerminkan perusahaan dalam kondisi baik. Namun pada PT. Indosat Tbk sebaliknya, pada tahun 2012-2017 pengembalian atas aset cenderung mengalami penurunan dan proporsi utang cenderung meningkat. Hal tersebut terjadi karena laba bersih yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk membiayai operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO (DER) PADA PT. INDOSAT TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017?
3. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan aset secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan pertumbuhan aset secara bersama-sama terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga untuk meningkatkan manajemen perusahaan dan juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan penelitian berkelanjutan oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis terhadap masalah yang diteliti yaitu mengenai pengaruh *return on asset* dan pertumbuhan aset terhadap *debt to equity ratio* pada PT. Indosat.

1.5 Batasan Masalah

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis perlu membatasi masalah yang ada agar dapat lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Penulis hanya akan membahas permasalahan *Return On Asset* (ROA) dan Pertumbuhan Aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 - 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan pengertian manajemen keuangan, laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, profitabilitas, pertumbuhan aset, struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data serta pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan implikasi manajerial.